

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN MEDIA FLOWCHART TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN LAJU REAKSI**

Albe Goloya Silaban (NIM 4113331003)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan media Flowchart pada pokok bahasan laju reaksi di SMA Negeri 1 Manduamas pada kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini diambil secara random sampling yakni 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas sebesar 0,751, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil pengolahan data menunjukkan siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai pre-test 26,00 dan pos-test 69,75 dengan rata-rata gain sebesar 0,588. Nilai pre-test dan pos-test pada kelas eksperimen adalah normal dimana normalitas pre-test sebesar 10,26 dan normalitas pos-test sebesar 7,28. Sedangkan siswa pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai pre-test 22,25 dan pos-test 48,375 dengan rata-rata gain sebesar 0,337. Nilai pre-test dan pos-test pada kelas kontrol adalah normal dimana normalitas pre-test sebesar 9,06 dan normalitas pos-test sebesar 7,42. Kehomogenan data dapat dilihat dari pre-test dan pos-test yang terbukti homogen. Pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 1,125 dan pos-test pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 1,330. Sedangkan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 58,8% dan pada kelas kontrol 33,7%. Hasil uji t pihak kanan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,487 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667 pada $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas XI pada pokok bahasan laju reaksi. Ranah kognitif di kelas eksperimen membuktikan bahwa soal berlevel C_3 adalah yang paling tinggi sebesar 0,634. Ini menunjukkan bahwa ranah kognitif siswa yang paling menonjol di kelas eksperimen adalah kognitif C_3 (Penerapan).